

## ARTIKEL PENELITIAN

## MENJAGA TUMBUH KEMBANG BAYI DAN BALITA: STRATEGI PENCEGAHAN STUNTING DI PUSKESMAS KASIHAN 1 BANTUL

Rahajeng Cahyaningtyas<sup>1\*</sup>, Silvia Afra Meyningtyas<sup>2</sup>, apt. Ana Hidayati, M.Sc<sup>3</sup>,  
apt. Warastuti, S.Farm<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta  
Puskesmas Kasihan 1 Bantul<sup>4</sup>

\*Penulis korespondensi : 2207062013@webmail.uad.ac.id

### ABSTRAK

**Latar belakang :** Stunting merupakan masalah kesehatan masyarakat yang masih menjadi perhatian di banyak negara, terutama di negara-negara berkembang. Stunting dapat terjadi karena ibu kurang memperhatikan asupan nutrisi selama masa kehamilan sehingga anak kurang mendapat asupan nutrisi yang cukup dalam jangka waktu yang lama. Di Indonesia, prevalensi stunting pada anak tergolong tinggi, berdasarkan data RISKESDAS tahun 2018 mencapai 30,8%.

**Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya pencegahan stunting untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita serta untuk mengurangi jumlah kasus stunting di wilayah Puskesmas Kasihan 1 Bantul.

**Metode :** Metode penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Pre-test dan Post-test One Group* melalui identifikasi target populasi, penentuan kriteria inklusi dan eksklusi, penentuan metode pengambilan sampel, pelaksanaan observasi, *pre-test*, penyuluhan, *post-test*, serta analisis data menggunakan program SPSS.

**Hasil :** Hasil rata-rata skor pengetahuan terhadap 11 responden mengalami peningkatan dari sebelum perlakuan yaitu dari 4.83 menjadi 9.50 setelah perlakuan. Hasil uji signifikansi menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah penyuluhan promkes dengan nilai  $t = -22.136$  dan nilai  $p < 0,05$  (0,000).

**Kesimpulan :** Kegiatan penyuluhan promkes dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai stunting, nutrisi yang dibutuhkan selama kehamilan, dan tindakan pencegahan stunting.

**Kata kunci :** Tumbuh kembang, bayi, balita, strategi, pencegahan, stunting.

### PENDAHULUAN

Stunting merupakan masalah kesehatan masyarakat yang masih menjadi perhatian di banyak negara, terutama di negara-negara berkembang. Stunting dapat terjadi karena ibu kurang memperhatikan asupan nutrisi selama masa kehamilan sehingga anak kurang mendapat asupan nutrisi yang cukup dalam jangka waktu yang lama. Akibatnya, anak mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan seperti rendahnya tingkat kecerdasan anak dan dapat memiliki risiko mengalami penyakit tidak menular seperti diabetes pada usia dewasa (Saudia & Ni Putu Dian Ayu Anggraini, 2018). Menurut data WHO pada tahun 2021, sekitar 149 juta anak di bawah usia 5 tahun di seluruh dunia mengalami stunting (WHO, 2020). Di Indonesia, prevalensi stunting pada anak tergolong tinggi, berdasarkan data RISKESDAS tahun 2018 mencapai 30,8%.

Prevalensi stunting tertinggi terdapat di provinsi Papua Barat dengan angka 48,9%, sedangkan prevalensi stunting terendah terdapat di provinsi DKI Jakarta dengan angka 16,8% (Badan Pusat Statistik, 2018. Masitah, 2022). Beberapa faktor yang berkontribusi pada tingginya prevalensi stunting di Indonesia antara lain kurangnya asupan gizi yang baik dan seimbang, kondisi sanitasi yang buruk, kondisi sosial ekonomi dan kurangnya pengetahuan orang tua tentang pola makan dan pentingnya gizi yang cukup bagi pertumbuhan anak (Arsyati, 2019. Saputri dkk, 2021). Oleh karena itu, diperlukan upaya pencegahan stunting yang efektif untuk meningkatkan kualitas hidup anak dan mencegah dampak negatif pada kesehatan masyarakat. Upaya promosi kesehatan dapat dilakukan melalui penyuluhan dengan berbagai media. Media penyuluhan dalam bentuk leaflet adalah lembar kertas yang tidak dilipat yang berisi pesan penyuluhan dalam bentuk tulisan singkat dan gambar.

Dengan adanya kegiatan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya pencegahan stunting untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan pada bayi dan balita serta untuk mengurangi jumlah kasus stunting di wilayah kerja Puskesmas Kasihan 1 Bantul dengan mendoornng tindakan pencegahan stunting yang efektif oleh keluarga dan masyarakat setempat.

## **METODE PENELITIAN**

### **Prosedur Penelitian**

Kegiatan penelitian dilakukan di ruang tunggu poli KIA Puskesmas Kasihan 1 Bantul dengan ibu hamil sebagai sasaran penyuluhan. Metode penelitian yang digunakan adalah *PreExperimental Pretest-Posttest One Group*. Langkah-langkah penelitian meliputi identifikasi target populasi, penentuan kriteria inklusi dan eksklusi, penentuan metode pengambilan sampel, pelaksanaan observasi, pretest, penyuluhan, posttest, dan analisis data menggunakan program SPSS.

### **Analisis Data**

Metode analisis data menggunakan program SPSS dengan menggunakan uji t-paired test dan uji signifikansi berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Identifikasi Target Populasi**

Target populasi yang diidentifikasi adalah ibu hamil yang sedang melakukan kontrol kehamilan di Puskesmas Kasihan 1, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam hal ini, ibu hamil yang sedang melakukan kontrol kehamilan dipilih sebagai target populasi karena mereka merupakan kelompok yang paling rentan terhadap masalah stunting pada anak yang dikandungnya.

### **Penentuan Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

Kriteria inklusi yang ditetapkan adalah ibu hamil yang sedang melakukan kontrol kehamilan di Puskesmas Kasihan 1. Kriteria eksklusi yang ditetapkan adalah ibu hamil yang tidak melakukan kontrol kehamilan dan tidak bersedia menerima edukasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa sampel yang diambil terdiri dari ibu hamil yang aktif mengikuti program antenatal care dan siap menerima edukasi mengenai pencegahan stunting.

### **Penentuan metode pengambilan sampel**

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah pengambilan sampel secara acak selama 3 jam pada hari kerja di Puskesmas Kasihan 1, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengambilan sampel secara acak merupakan metode yang paling umum digunakan dalam penelitian. karena memberikan kesempatan yang sama terhadap ibu hamil untuk dipilih sebagai sampel.

### **Pelaksanaan Observasi**

Observasi adalah metode dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh data dengan pengamatan langsung terhadap partisipan atau objek yang diamati. Dalam penelitian di ruang tunggu poli KIA pada Puskesmas Kasihan 1, observasi dilakukan secara terstruktur dan sistematis dengan sampling acak sederhana terhadap 11 pasien yang sedang menunggu. Peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan memperoleh persetujuan partisipan sebelum melakukan observasi. Observasi direkam melalui pencatatan perilaku, sikap, dan kebiasaan partisipan, serta konteks dan situasinya. Data yang terkumpul dianalisis untuk mendapatkan temuan relevan. Namun, penting untuk melakukan observasi dengan etika dan kehati-hatian untuk menghindari masalah privasi dan hak privasi partisipan.

#### **Pretest**

Pretest dilakukan sebelum penelitian utama untuk memastikan instrumen yang digunakan valid dan dapat diandalkan, dengan memberikan kuesioner kepada responden secara acak di ruang tunggu poli KIA Puskesmas Kasihan 1 untuk mengukur pengetahuan dasar ibu hamil tentang stunting, vitamin, dan makanan sumber vitamin A. Hal ini membantu mengevaluasi instrumen sebelum penelitian utama dan memperoleh gambaran pengetahuan awal responden yang menjadi sampel penelitian utama.

#### **Penyuluhan**

Penyuluhan pencegahan stunting pada ibu hamil dilakukan dengan memberikan informasi dan edukasi mengenai faktor risiko stunting, cara mencegah stunting, dan pentingnya memperhatikan gizi selama masa kehamilan menggunakan leaflet yang dibuat menggunakan media Canva. Leaflet didasarkan pada pedoman resmi program kementerian kesehatan untuk memastikan informasi yang disampaikan dapat dipercaya dan mudah dipahami oleh peserta. Penyuluhan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku peserta dalam pencegahan stunting.

#### **Posttest**

Posttest dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan sampel mengenai pencegahan stunting. Kuesioner yang sama dengan pretest diberikan kembali kepada sampel untuk dianalisis perubahan pengetahuan. Hasil posttest akan menunjukkan apakah penyuluhan efektif atau perlu perbaikan. Posttest merupakan langkah penting dalam evaluasi efektivitas intervensi atau pengobatan.

#### **Analisis data menggunakan program SPSS**

Analisis data adalah salah satu langkah penting dalam penelitian untuk mengolah data yang telah dikumpulkan agar dapat diambil kesimpulan yang valid dan reliabel. Pada langkah ini, program SPSS digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dari kuesioner pretest dan posttest yang diberikan kepada sampel.

Hasil rerata skor pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan terhadap ibu hamil yang melakukan kontrol kehamilan di Puskesmas Kasihan 1 tersaji pada tabel 1.

**Tabel I. Hasil Skor Rata-Rata Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pencegahan Stunting**

	Skor Rata-Rata	Nilai p
Sebelum	4.83	0.000
Sesudah	9.50	

\*dilakukan menggunakan uji *t-paired test*

\*nilai  $p < 0.05$

Hasil rata - rata skor pengetahuan terhadap 11 responden mengalami peningkatan dari sebelum perlakuan 4.83 menjadi 9.50 setelah perlakuan. Hasil uji signifikansi menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah penyuluhan

promkes dengan nilai  $t = -22.136$  dan nilai  $p < 0,05$  (0,000). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan promkes dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai stunting, nutrisi yang dibutuhkan selama kehamilan, dan tindakan pencegahan stunting.

**Tabel II. Hasil Jawaban Responden Berdasarkan Item Pertanyaan Kuesioner tentang Pencegahan Stunting**

Item Pertanyaan	Sebelum (n=11)		Sebelum (n=11)	
	% Benar	% Salah	% Benar	% Salah
Stunting dapat disebabkan oleh kekurangan gizi bahkan sejak masih dalam kandungan	54.55	45.45	100	0
Menjaga nutrisi pada ibu hamil dan menyusui dapat mencegah terjadinya stunting	54.55	45.45	100	0
Selama masa kehamilan harus rutin memeriksakan kehamilan dan bijak dalam memilih vitamin selama dan setelah kehamilan adalah asam folat	27.27	72.73	72.73	27.27
Tablet tambah darah dikonsumsi 2x sehari	45.45	54.55	81.82	18.18
Vitamin A adalah vitamin yang diperlukan dalam menjaga kesehatan mata dan sistem imun untuk melawan penyakit	45.45	54.55	90.91	9.09
Bayam, brokoli, wortel, papaya, tomat adalah sumber vitamin A alami dari sumber nabat	27.27	72.73	72.73	27.27

Berdasarkan data uji statistik, terjadi peningkatan terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai stunting dan tindakan yang dapat mencegah kejadian stunting. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan promkes mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang tindakan pencegahan stunting. Selain itu, terjadi peningkatan terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya asam folat dan aturan pakai tablet penambah darah selama masa kehamilan. Serta terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang strategi kesehatan mata dan sumber makanan yang sebaiknya dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan nutrisi, termasuk vitamin A.

## KESIMPULAN

Pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Kasihan 1, Kabupaten Bantul, sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan mengenai strategi pencegahan stunting untuk menjaga tumbuh kembang bayi dan balita menggunakan media leaflet menunjukkan peningkatan secara signifikan ( $p < 0,005$ ).

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Arsyati, A. M. 2019. Pengaruh Penyuluhan Media Audiovisual dalam Pengetahuan Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil di Desa Cibatok 2 Cibungbulang. *Promotor Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(3), 182-190.
2. Badan Pusat Statistik, Kementerian Kesehatan RI, & ICF. 2018. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Badan Pusat Statistik, Kementerian Kesehatan RI, & ICF.
3. Masitah, R. 2022. Pengaruh Pendidikan Gizi Terhadap Pengetahuan Ibu Berkaitan dengan Stunting, ASI Eksklusif dan MPASI. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(3), 670- 678.
4. Saudia, B. E. P. dan Ni Putu Dian Ayu Anggraini. 2018. Pemantauan 1000 Hari Pertama Kehidupan Dalam Rangka Pencegahan Stunting Melalui Pelatihan Kader Kesehatan di Desa Menemeng Wilayah Kerja Puskesmas Bagu Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah\*, *Jurnal Midwifery Update (MU)*, 1(2), pp. 50–60.
5. Saputri , U. A., Pangestuti, D. R., & Rahfiludin, M. Z. 2021. Pengetahuan Gizi dan Pola Asuh Ibu sebagai Faktor Risiko Stunting Usia 6-24 Bulan di Daerah Pertanian. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(6), 433-442.
6. World Health Organization. 2020. *Nutrition Landscape Information System (NLIS) country profile indicators: interpretation guide*.